BAB IV

ANALISA PEMBUATAN PRODUK

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai perencanaan setiap ruangan. Software yang digunakan adalah AutoCAD2000 untuk membuat denah, layout lantai, layout plafon, dan potongan. Sedangkan pewarnaan dilakukan dengan menggunakan CorelDRAW!8, dengan mengekspor file .dwg ke file .jpg. Untuk gambar furniture, sebagian besar adalah hasil scanning dan sebagian lagi adalah dibuat dari 3D Studio Max "Modelling". Gambar perspektif diolah dengan menggunakan 3D Studio Max.

4.1 Perencanaan Lantai

Perencanaan lantai merupakan perncanaan bentuk dan susunan lantai pada setiap bagian rumah. Tata letak lantai disesuaikan dengan luas ruangan yang ada, yaitu luas ruangan dikurangi dengan tebal tembok. Adapun spesifikasi lantai pada setiap ruangan adalah sebagai berikut :

1. Lantai Ruang Tamu

Luas ruang tamu adalah 350 cm x 350 cm. Sisa ruangan yang akan diberi lantai adalah 335 cm x 335 cm. Lantai ruang tamu menggunakan material keramik dof yang memberikan suasana alami. Ukuran yang dipakai ada tiga macam, yaitu keramik dof warna krem berukuran 40 x 40 cm, disusun secara diagonal sehingga ruangan terlihat dinamis. Keramik dof warna merah bata berukuran 10 cm x 10 cm yang diletakkan diantara keramik diantara keramik berukuran 30 x 30 cm sehingga menghasilkan suatu garis

horizontal dan vertikal. Keramik dof warna merah bata berukuran 20 cm x 20 cm disusun sebagai border.

2. Lantai Ruang Keluarga

Luas ruang keluarga adalah 300 cm x 400 cm, sisa ruangan yang akan diberi lantai adalah 285 cm x 385 cm. Material yang digunakan adalah keramik warna krem berukuran 50 cm x 50 cm, diletakkan secara diagonal tanpa border. Hal ini untuk memberi kesan luas dan dinamis pada ruangan.

3. Lantai Ruang Makan

Luas ruang makan adalah 300 cm x 280 cm, sisa ruangan yang akan diberi lantai adalah 285 cm x 265 cm. Material yang akan digunakan adalah keramik dof warna merah bata berukuran 15 cm x 15 cm, diletakkan secara horizontal dan vertikal untuk memberikan kesan pembatas antar ruang makan dengan ruang keluarga yang tidak mempunyai dinding pembatas.

4. Lantai Kamar Tidur

Kamar Tidur Utama mempunyai luas 300 cm X 400 cm, sisa ruangan yang akan diberi lantai adalah 285 m x 385 cm. Kamar Tidur Anak masing-masing mempunyai luas 300 cm x 300 cm, sehingga luas lantai adalah 285 cm x 285 cm. Kamar Tidur Pembantu mempunyai luas 200 cm x 250 cm, sehingga luas lantainya adalah 185 cm x 235 cm. Material yang digunakan adalah parket bertekstur kayu. Untuk memberi kesan alami dan hangat pada ruangan,maka digunakan warna coklat.

5. Lantai Kamar Mandi/ WC

Luas kamar mandi/ WC utama adalah 200 cm x 200 cm. Luas lantai adalah 185 cm x 185 cm. Kamar mandi yang kedua mempunyai ukuran 150 cm x 150 cm. Luas lantai 135 cm x 135 cm. Material yang digunakan adalah keramik warna abu-abu berukuran 20 cm x 20 cm.

6. Lantai Dapur/ Pantry dan Ruang Setrika

Dapur mempunyai luas 200 cm x 300 cm, luas lantai adalah 185 cm x 285 cm. Material yang digunakan adalah keramik dof warna merah bata dengan ukuran 15 cm x 15 cm, diletakkan mengikuti arah ruangan yaitu secara vertikal dan horizontal. Pemilihan warna material tersebut untuk menghadirkan suasana alami pada ruangan. Begitu juga halnya dengan ruang setrika, menggunakan material yang sama.

7. Lantai Tempat Jemur

Tempat jemur mempunyai luas 150 cm x 150 cm, luas yang akan diberi lantai adalah 142,5 cm x 242,5 cm. Material yang digunakan adalah paving blok atau batu paving yang bisa ditumbuhi rumput disela-sela batunya. Hal ini untuk membuat resapan air, sehingga memungkinkan pengembalian air kedalam tanah.

8. Lantai Garasi

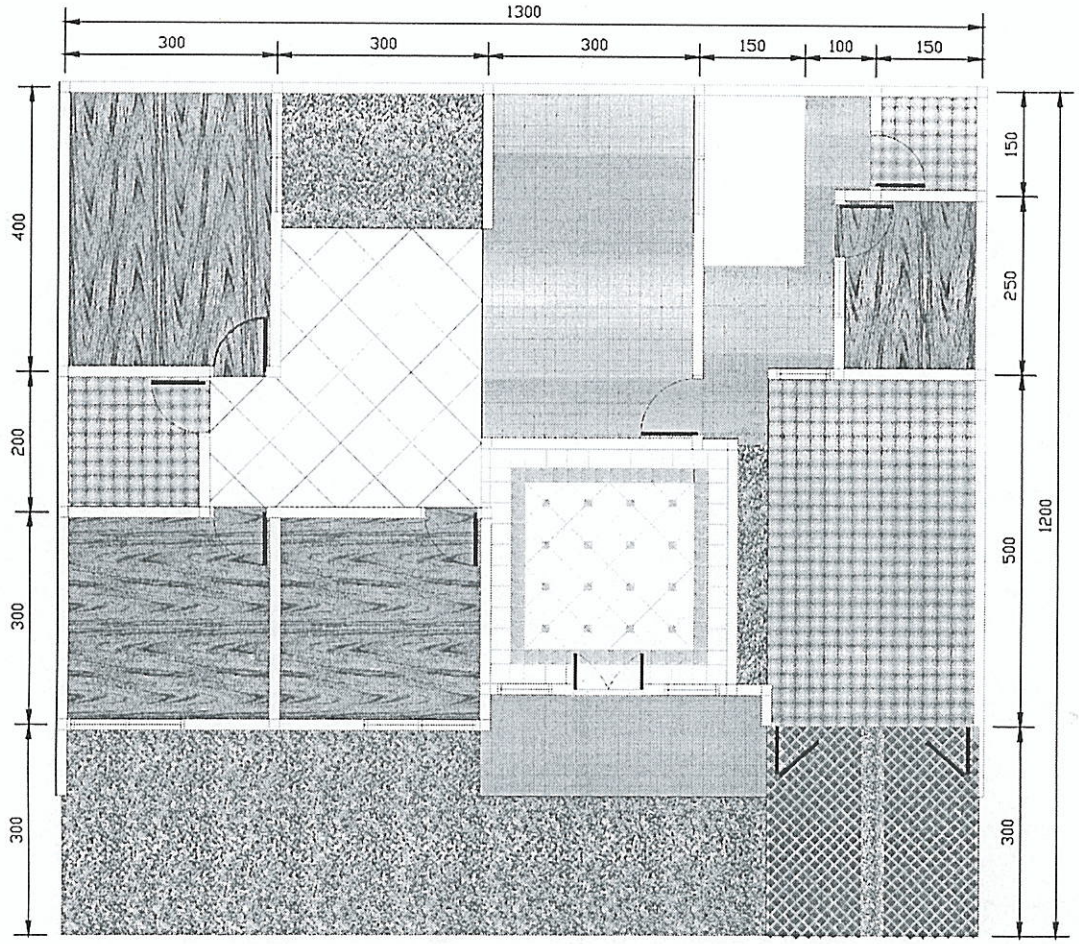
Luas garasi adalah 300 cm x 500 cm,dengan luas yang akan diberi lantai adalah 292,5 cm x 485 cm. Material yang dipakai adalah keramik warna abu-abu berukuran 20 cm x 20 cm.

9. Teras Depan

Luas teras depan 400 cm x 150 cm. Material yang akan dipakai adalah keramik dof warna merah bata ukuran 15 cm x 15 cm, untuk memberi kesan alami ketika orang akan memasuki rumah.

10. Halaman Depan dan Halaman Belakang

Halaman depan mempunyai luas 300 cm x 1300 cm.halaman depan ini terbagi atas dua bagian, yaitu yang mempunyai luas 200 cm x 1000 cm ditumbuhi rumput dan tanaman lainnya; sisanya adalah yang berukuran 300 cm x 300 cm halaman, yaitu yang menuju ke garasi. Bagian ini dibuat pengerasan dengan menggunakan kerikil dan batu paving yang bisa ditumbuhi rumput disela-sela batunya,hal ini memungkinkan terjadinya penyerapan air. Pada halaman belakang,hanya ditumbuhi rumput dan tanaman lainnya untuk penyerapan air.



L A N T A I
SKALA 1 : 100

Gambar 2 : Perencanaan Lantai

4.2 Perencanaan Plafon

Perencanaan plafon dilakukan untuk memperhitungkan material yang digunakan dan tata letak lampu serta jenis lampu yang digunakan. Adapun spesifikasi plafon pada setiap ruangan adalah sebagai berikut :

1. Plafon Ruang Tamu

Atap plafon joglo sengaja dihadirkan untuk memberikan sentuhan khas Yogyakarta pada zone publik, sehingga semua orang dapat melihat dan merasakan nuansa tradisional Yogyakarta yang kental pada ruangan ini. Material yang dipakai adalah kayu jati finishing vernis dan lambisering sebagai border, berwarna senada dengan warna kayu jati. Kayu jati merupakan material alami yang dapat bertahan bertahun-tahun lamanya. Sedangkan lambisering merupakan material dari kayu yang diolah dan dibentuk dalam berbagai model dan ukurannya dapat dipesan sesuai keinginan. Pencahayaan pada ruang tamu menggunakan lampu downlight 15 watt sebanyak 12 buah.

2. Plafon Ruang Keluarga

Material yang digunakan adalah lambisering, ukuran disesuaikan dengan luas plafon. Pencahayaan menggunakan lampu downlight 15 watt sebanyak 5 buah.

3. Plafon Kamar Tidur

Material yang dipakai pada plafon setiap kamar adalah gypsum 9 mm finishing cat warna putih. Pencahayaan pada kamar utama menggunakan lampu pijar 25 watt dan lampu pijar downlight 15 watt sebanyak 2 buah. Untuk kamar

tidur anak dan pembantu menggunakan lampu pijar 25 watt, masing-masing satu buah.

4. Plafon Dapur/ Pantry

Material yang digunakan pada plafon dapur adalah lambisering, ukuran disesuaikan dengan luas plafon. Pencahayaan menggunakan lampu TL 25 watt sebanyak satu buah.

5. Plafon Ruang Makan

Material yang digunakan adalah lambisering, ukuran disesuaikan dengan luas plafon. Pencahayaan menggunakan lampu downlight 15 watt sebanyak 4 buah.

6. Plafon Kamar Mandi/WC

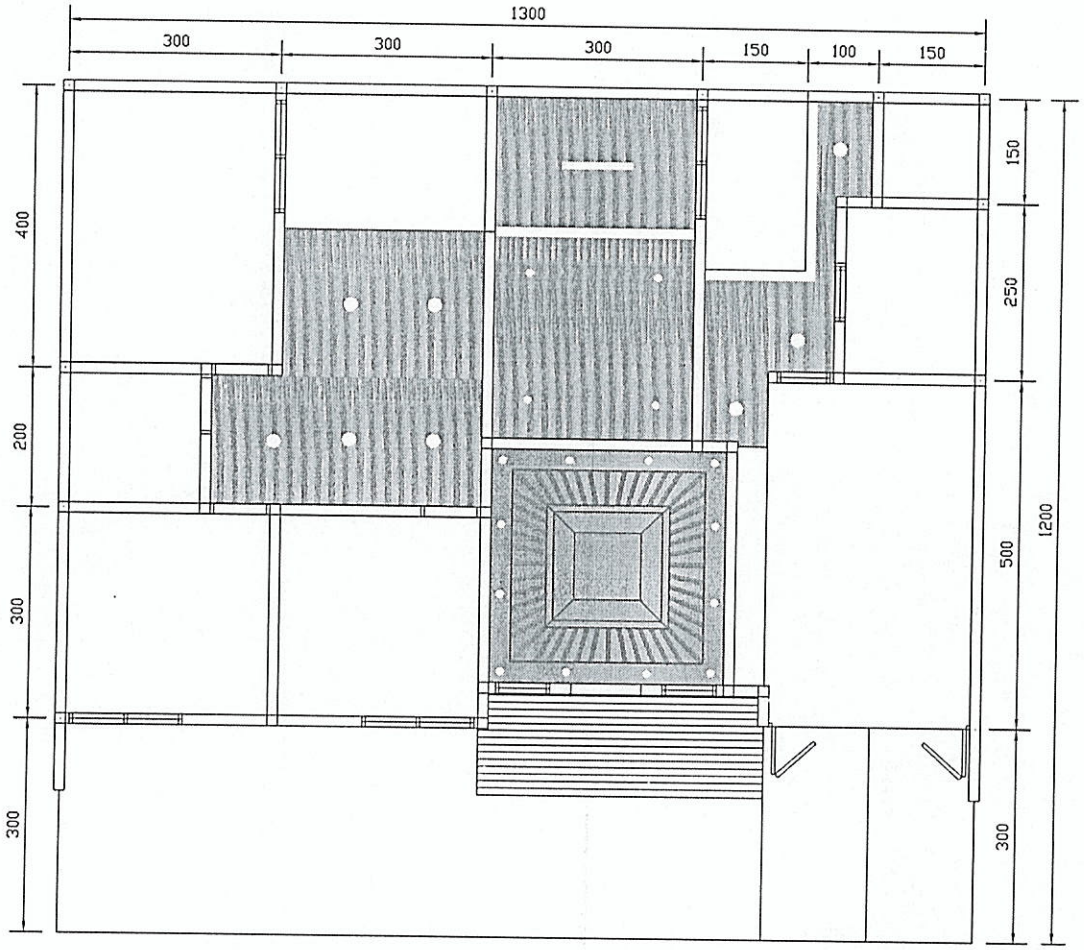
Material yang digunakan adalah gypsum 9 mm finishing cat warna putih. Pencahayaan menggunakan lampu pijar 25 watt satu buah.

7. Plafon Ruang Setrika

Material yang digunakan adalah lambisering, ukuran disesuaikan dengan luas plafon, dan gypsum 9 mm finishing cat warna putih sebagai list. Pencahayaan menggunakan lampu downlight 15 watt sebanyak 3 buah, diletakkan pada setiap sudut, sehingga dapat mencukupi pencahayaan pada malam hari.

8. Plafon Garasi

Material yang digunakan adalah gypsum 9 mm finishing cat warna putih. Pencahayaan menggunakan lampu TL 25 watt sebanyak satu buah.



PERENCANAAN PLAFON
SKALA 1 : 100

Gambar 3. Perencanaan Plafon

4.3 Layout Furniture

Perencanaan layout furniture adalah untuk melihat furniture yang mengisi setiap ruangan. Adapun spesifikasi layout furniture setiap ruangan dapat dilihat sebagai berikut :

1. **Ruang Tamu.**

   Furniture yang mengisi ruang tamu adalah : meja, sofa, kursi, nacast, meja ukir.

2. **Ruang Keluarga**

   Furniture yang ada dalam ruang keluarga terdiri dari : sofa, kursi kayu, lemari TV, Lemari hias, nacast, meja

3. **Kamar Tidur Utama**

   Pada Kamar Tidur Utama terdapat furniture : tempat tidur, meja rias, lemari pakaian, kursi, nacast.

4. **Kamar Tidur Anak**

   Didalam kamar tidur anak ini terdapat tempat tidur, meja belajar, nacast, lemari pakaian, kusi belajar.

5. **Kamar Tidur Pembantu**

   Didalam kamar tidur pembantu terdapat tempat tidur dan lemari pakaian.

6. **Kamar Mandi/ WC**

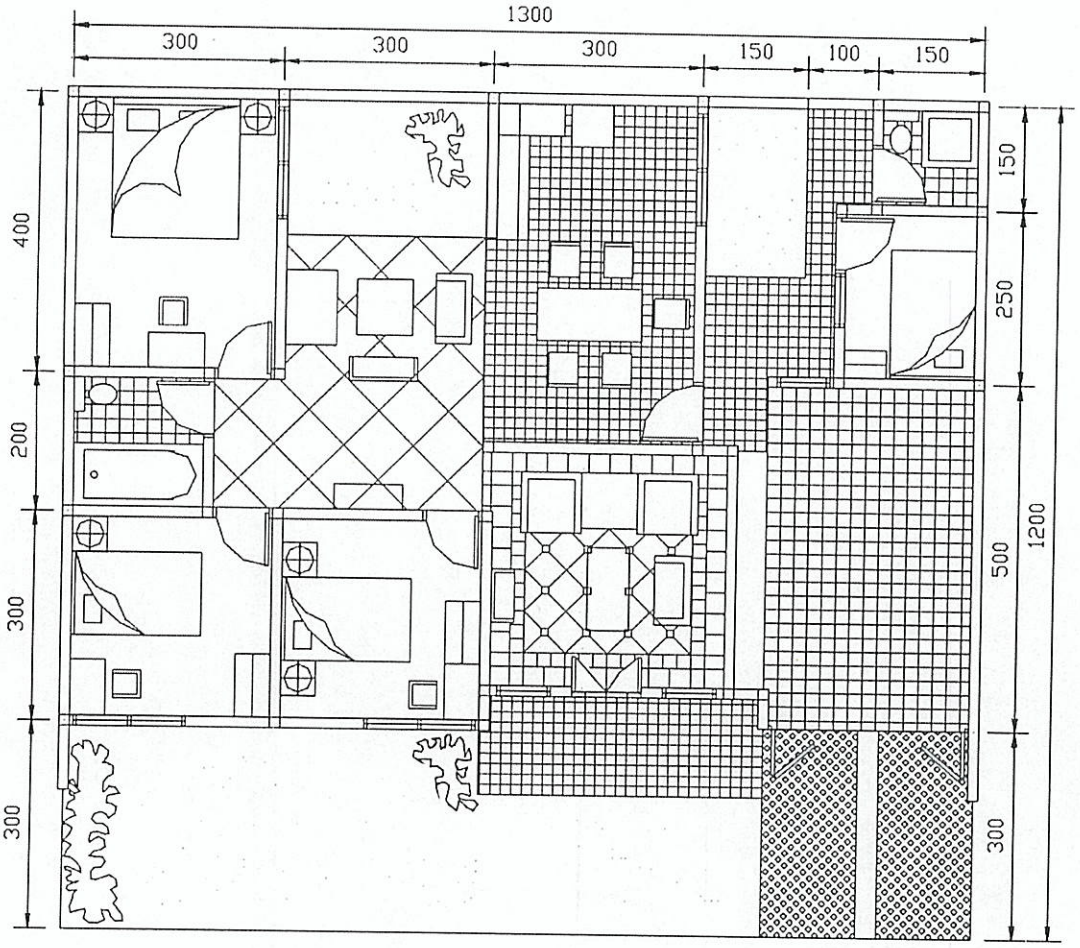
   Didalam kamar mandi utama terdapat bathtub, wastafel, dan kloset. Sedangkan didalam kamar mandi belakang terdapat bak mandi, wastafel dan kloset

7. Dapur/Pantry

Furniture yang ada di dapur/ pantry antara lain : lemari gantung, meja saji, dan lemari pendingin.

8. Ruang Makan

Furniture ruang makan terdiri dari : meja makan dan lima buah kursi makan serta sebuah lemari tempat menyimpan makanan.

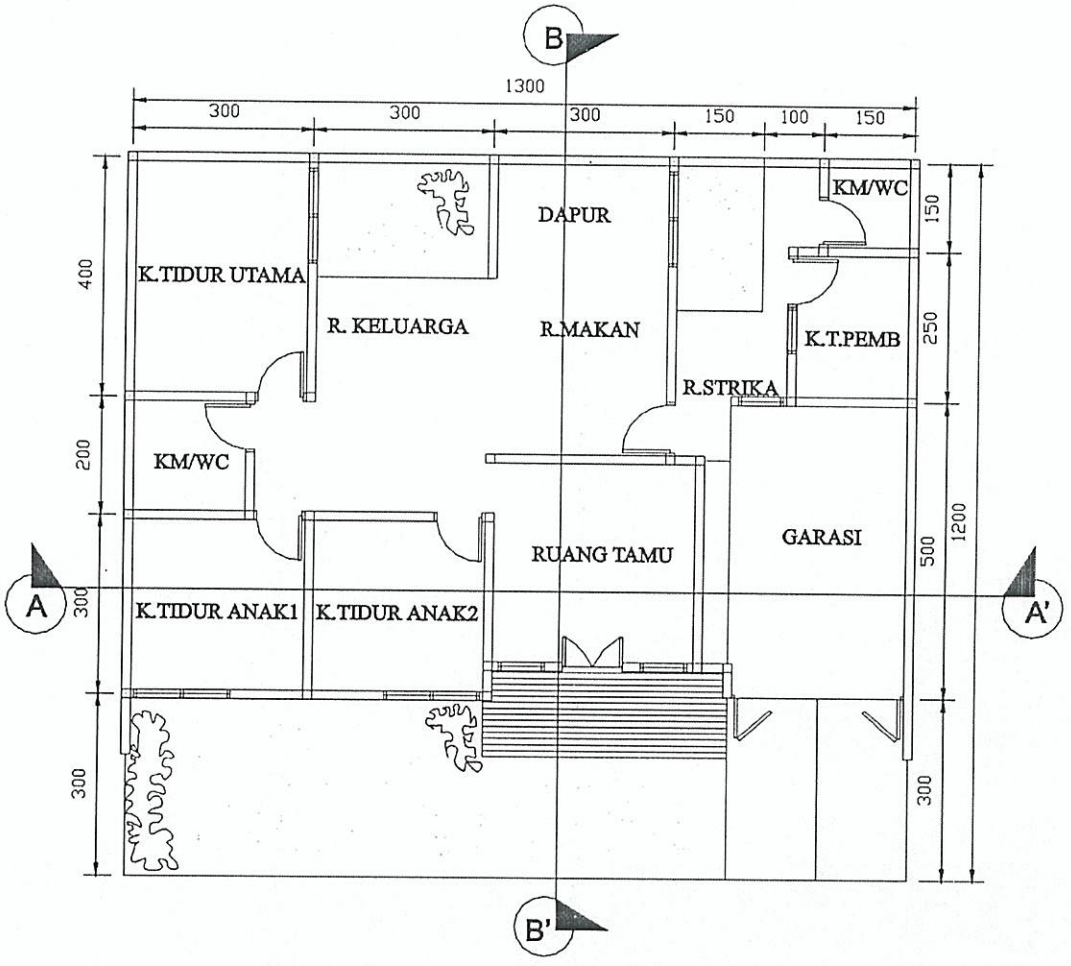


LAYOUT FURNITURE
SKALA 1 : 100

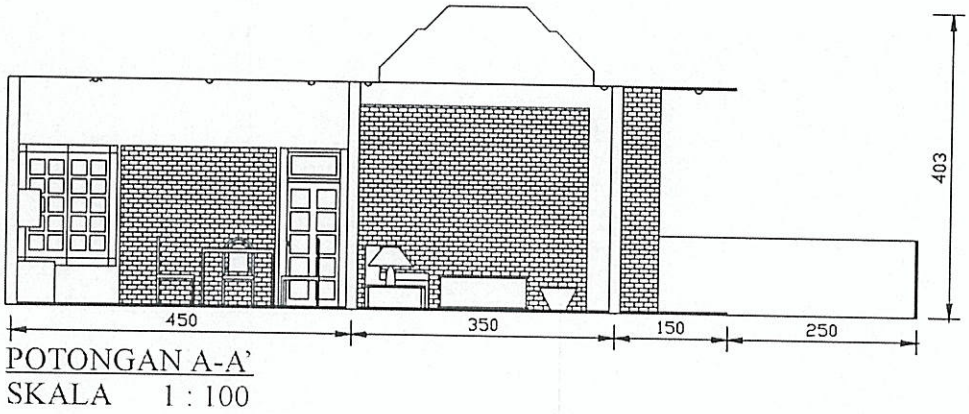
Gambar 4 : Layout Furniture

4.4 Potongan

Sumbu potongan yang diambil ada dua, yaitu sumbu potongan A-A'yang memperlihatkan potongan Dapur, Ruang Makan, Ruang Tamu, Teras dan Halaman Depan. Sedangkan potongan B-B' memperlihatkan potongan Kamar Anak 1, Kamar Anak 2, Ruang Tamu, dan Garasi. Pada potongan ini akan terlihat dinding ruang tamu, ruang keluarga dan ruang makan yang menggunakan batu bata ekspose dengan list 30 cm pada bagian atas dan bagian pinggirnya untuk memberikan sentuhan tradisional pada ruang tamu. Sedangkan dinding untuk ruangan lainnya menggunakan batu bata plester dengan finishing cat putih.

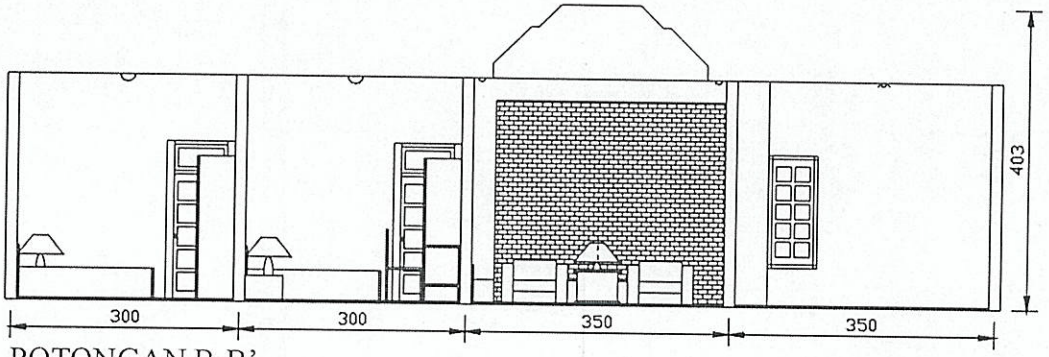


Gambar 5 : Sumbu Potongan



POTONGAN A-A'
SKALA 1 : 100

Gambar 6 : Potongan A-A'



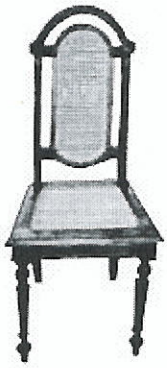
POTONGAN B-B'
SKALA 1 : 100

Gambar 7 : Potongan B-B'

4.5 Detail Furniture



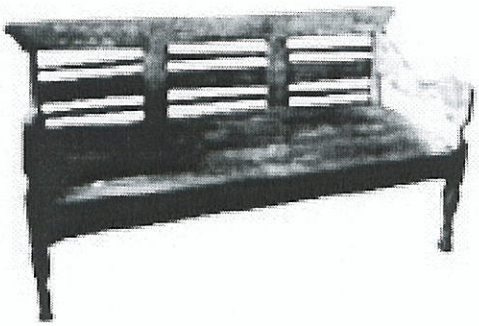
SOFA RUANG TAMU



KURSI R. MAKAN



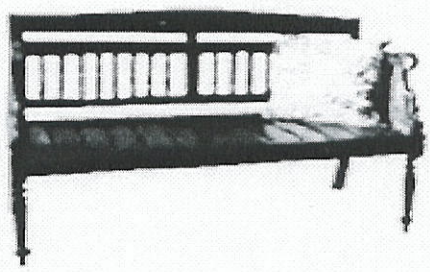
KURSI UKIR R.TAMU



KURSI KAYU R.TAMU

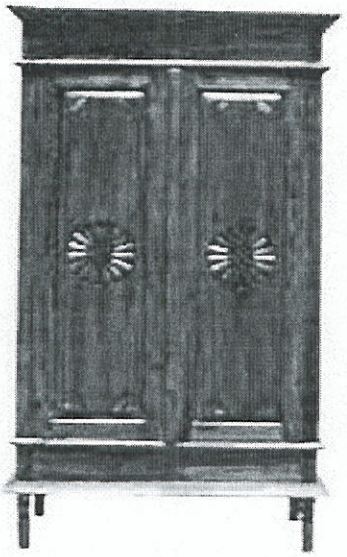


SOFA RUANG KELUARGA

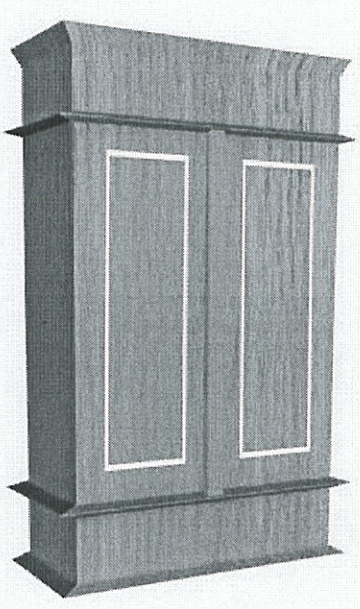


KURSI KAYU R. KELUARGA

Gambar 8 : Detail Kursi dan Sofa



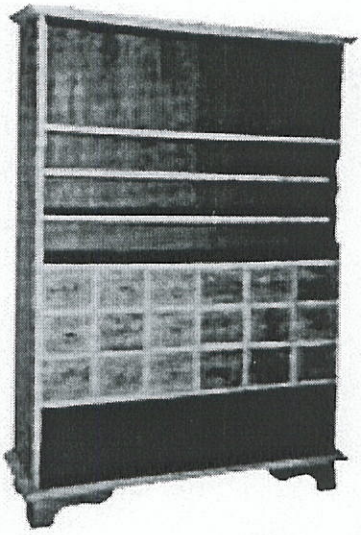
LEMARI TV R. KELUARGA



LEMARI PAKAIAN

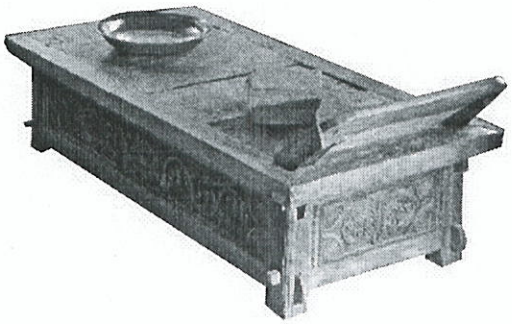


LEMARI R.KELUARGA



LEMARI R. MAKAN

Gambar 9 : Detail Lemari



MEJA RUANG TAMU



MEJA RUANG MAKAN



MEJA LAMPU R. TAMU

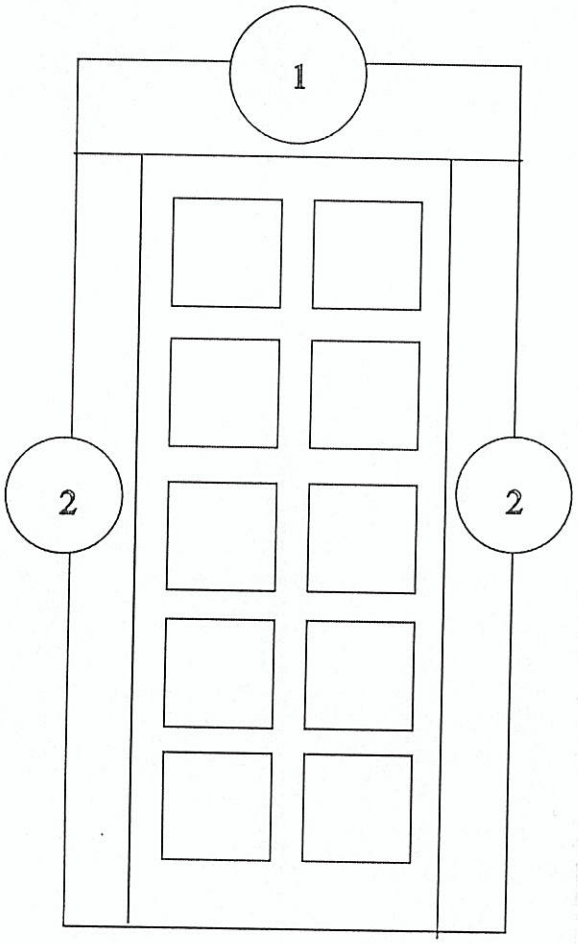


NACAST RUANG KELUARGA

Gambar 10 : Detail Meja

4.6 Detail Ukiran

Pada rumah tinggal ini terdapat ragam hias Yogyakarta yang diterapkan pada pintu ruang tamu. Dimana, bentuk pintu secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :

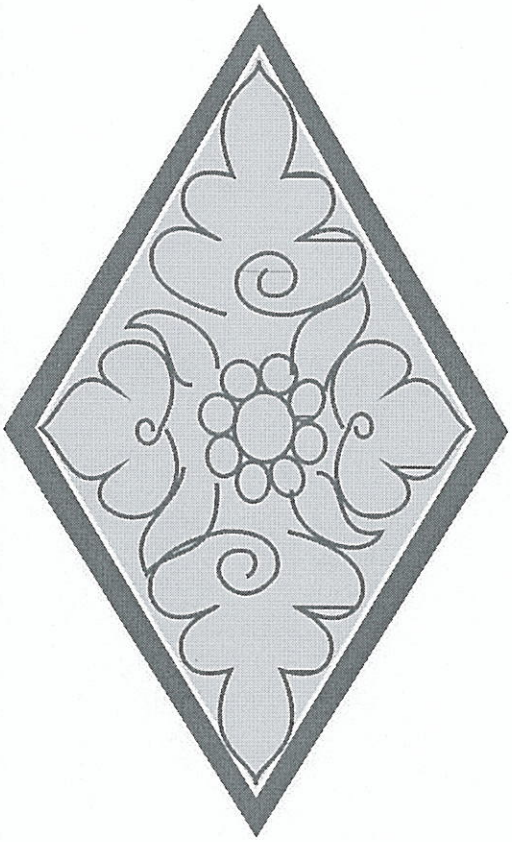


KETERANGAN :

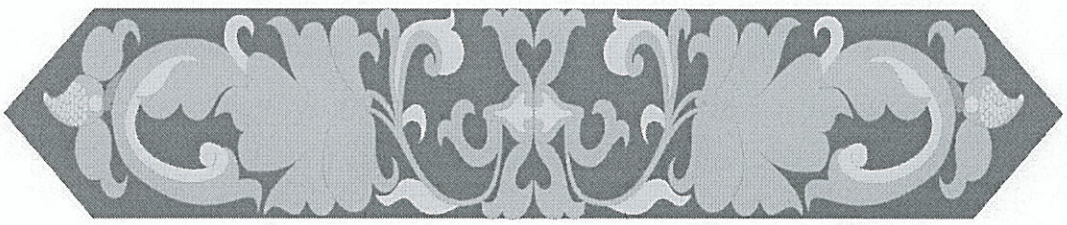
- Bagian satu adalah Ragam hias "lung-lungan" merupakan ragam hias yang paling banyak dijumpai pada bangunan rumah. Ragam hias ini dapat ditempatkan pada setiap balok kerangka rumah, pemidhangan, tebeng (kayu penutup) pintu, tebeng jendela, daun pintu, patang aring, dan sebagainya. Hiasan ini berfungsi untuk memberikan keindahan memberi kesan tentram.
- Bagian dua adalah Ragam hias "Wajikan", fungsi dari ragam hias ini, selain untuk memberikan keindahan pada tiang yang polos, ragam hias ini juga dapat mengurangi kesan tinggi pada tiang-tiang bangunan.

Gambar 11 : Sketsa Pintu

Adapun bentuk ukiran yang lebih detail dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

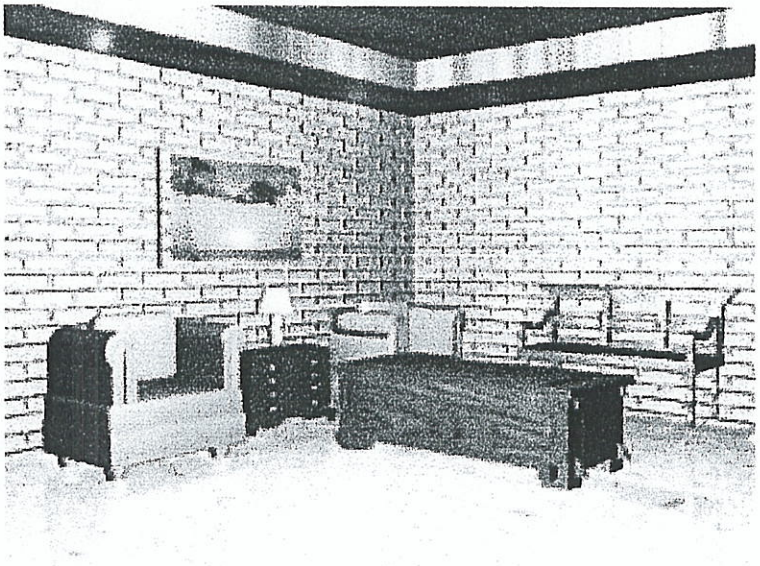


Gambar 12 : Ragam Hias Wajikan

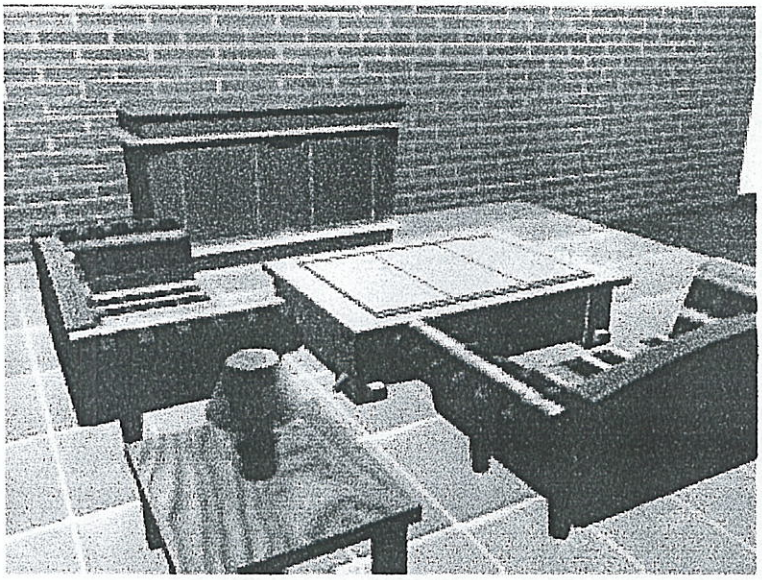


Gambar 13 : Ragam Hias Lung-lungan

4. 7 Perspektif Ruangan



Gambar 14 : Perspektif Ruang Tamu



Gambar 15 : Perspektif Ruang Keluarga


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I